

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan sudah menjadi masalah global yang dialami oleh semua negara di dunia. Kemiskinan tidak hanya berada di negara-negara berkembang dan terbelakang, melainkan juga dialami oleh negara-negara maju. Kemiskinan yang terjadi apabila tidak ditangani secara serius akan memberikan dampak yang berkepanjangan. Dampak yang terjadi diantaranya adalah dampak di bidang kesehatan dan pendidikan. Pada bidang kesehatan, kemiskinan dapat menyebabkan kondisi kesehatan masyarakat miskin rentan terjangkit penyakit dan resiko ibu hamil akan kekurangan gizi, sehingga mempengaruhi pada perkembangan janin dan tingkat kelahiran hidup, sedangkan pada bidang pendidikan bertambahnya jumlah anak putus sekolah dari keluarga miskin.

Dalam mewujudkan sebuah kesejahteraan masyarakat, pemerintah harus juga memperhatikan masalah kemiskinan. Karena kemiskinan merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari masalah pemenuhan kebutuhan hidup.

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan kemampuan masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya. Rendahnya kualitas hidup penduduk miskin berakibat pada rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan sehingga dapat mempengaruhi produktivitas. Dengan kondisi

seperti ini menyebabkan dapat meningkatnya beban ketergantungan bagi masyarakat. Penduduk yang masih berada dibawah garis kemiskinan mencakup mereka yang berpendapatan rendah, tidak berpendapatan tetap, dan tidak berpendapatan sama sekali. Pemerintah telah mencanangkan dan juga melaksanakan beberapa kebijakan untuk menangani kemiskinan. Misalnya di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sedangkan di bidang kesehatan pemerintah juga mempunyai Askeskin, namun pencapaian penanganan kemiskinan tersebut kurang menunjukkan hasil. Menyadari pentingnya permasalahan tersebut, pemerintah melakukan segala upaya untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi akibat kemiskinan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah mengeluarkan suatu kebijakan yang berkaitan dengan pemberdayaan keluarga miskin. Salah satu kebijakan pemerintah dalam hal ini diwujudkan melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM/KSM) yang telah ditetapkan sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dengan ketentuan tertentu. Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia yaitu pendidikan dan kesehatan.

Berkaitan dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) banyak daerah- daerah yang telah tersentuh oleh program ini salah satunya Desa Lewobunga, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

Berdasarkan data yang didapat, bantuan Program Keluarga Harapan ini disalurkan secara non-tunai dan menggunakan sistem perbankan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan juga bagi anggota keluarga Rumah Tangga Sederhana (RTS). Pada desa ini ada 353 KK., dan yang mendapat program keluarga harapan ini sebanyak 91 KK,yakni di lihat dari:

1. kondisi sosial ekonomi yang sangat rendah
2. Taraf pendidikan bagi anak-anak yang putus sekolah dan tidak sekolah
3. Status kesehatan dan gizi ibu hamil
4. Ibu nifas
5. Anak usia di bawah 6 tahun
6. Lansia.

Bantuan Komponen Setiap Jiwa :

1. Komponen Kesehatan :
 - a. Ibu Hamil : Rp. 2.400.000
 - b. Anak Usia Dini : Rp. 2.400.000
2. Komponen Pendidikan :
 - a. SD : Rp. 900.000
 - b. SMP : Rp. 1.500.000

c. SMA : Rp. 2.000.000

3. Komponen Kesejahteraan Sosial :

a. Disabilitas Berat : Rp. 2.400.000

b. Lanjut Usia : Rp. 2.400.000

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial melalui pemberian uang tunai kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM) atau Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), selama keluarga tersebut memenuhi kewajibannya seperti menyekolahkan anak serta memeriksa ibu hamil. PKH diarahkan untuk membantu kelompok sangat miskin dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, selain memberikan kemampuan kepada keluarga untuk meningkatkan pengeluaran konsumsi. PKH diharapkan dapat mengubah perilaku Keluarga Sangat Miskin untuk memeriksakan ibu hamil / Nifas / Balita serta lansia ke fasilitas kesehatan, dan mengirimkan anak ke sekolah dan fasilitas pendidikan sedangkan dalam jangka panjang, Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar-generasi. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan ini dilaksanakan oleh dinas sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang sosial.

Sehubungan dengan hal itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA LEWOBUNGA KECAMATAN ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi program keluarga harapan (PKH) di Desa Lewobunga Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Lewobunga Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk pelaksana kebijakan, memberikan kontribusi berupa poin-poin implementasi yang mungkin perlu adanya langkah perbaikan untuk kebaikan Program Keluarga Harapan (PKH) ini.
2. Untuk program studi Administrasi Publik, hasil penelitian ini dapat melengkapi penelitian yang sudah ada dan sebagai tambahan bacaan dan referensi
3. Untuk peneliti, memberikan referensi, menumbuhkan semangat dan pengalaman untuk penelitian yang akan datang